

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA MENGGUNAKAN LKS
BERORIENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE TTW DENGAN
TIPE TAI PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN GERAK
MELINGKAR PADA SISWA KELAS X SMAN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
FAKHRUDDIN ARRAZZI
1305794/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Fisika Menggunakan LKS Berorientasi Model Kooperatif Tipe TTW dengan Tipe TAI pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 8 Padang.

Nama : Fakhruddin Arrazzi

NIM : 1305794

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dra. Hidayati, M.Si
NIP. 19671111 199203 2 001

Ketua Jurusan Fisika



Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Fakhruddin Arrazzi
NIM : 1305794
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

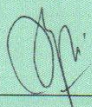
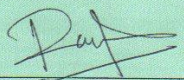
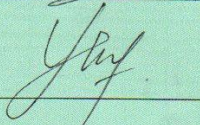
dengan judul

PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA MENGGUNAKAN LKS
BERORIENTASI MODEL KOOPERATIF TIPE TTW DENGAN
TIPE TAI PADA MATERI GERAK PARABOLA DAN GERAK
MELINGKAR PADA SISWA KELAS X SMAN 8 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Hidayati, M.Si	1. 
Anggota	: Dr. Ramli, M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Yohandri, M.Si., Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fakhruddin Arrazzi

NIM/TM : 1305794/2013

Program Studi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2019



Fakhruddin Arrazzi

ABSTRAK

Fakhruddin Arrazzi. 2013. “Perbedaan Hasil Belajar Fisika Menggunakan LKS Berorientasi Model Kooperatif Tipe TTW dengan Tipe TAI pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 8 Padang.” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang penggunaan LKS berorientasi model kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 8 Padang. Tujuan penelitian yaitu untuk menyelidiki perbedaan hasil belajar fisika menggunakan LKS berorientasi model kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada siswa kelas X SMAN 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu dengan rancangan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 8 Padang semester I yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan X IPA 3 sebagai kelas eksperimen 2. Instrumen penelitian yang digunakan pada kompetensi sikap berupa lembar observasi sikap, kompetensi pengetahuan berupa tes tulis, dan kompetensi keterampilan berupa lembar unjuk kerja. Ketiga data yang diperoleh lalu dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa data hasil belajar fisika siswa sebagai berikut. Pertama, untuk kompetensi sikap, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 1 dan 2 berturut-turut adalah 77,34 dan 88,38. Kedua, untuk kompetensi pengetahuan, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 1 dan 2 berturut-turut adalah 41,32 dan 43,24. Ketiga, untuk kompetensi keterampilan, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 1 dan 2 berturut-turut adalah 76,14 dan 79,29. Setelah dilakukan uji hipotesis dan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa perbedaan yang berarti hasil belajar fisika siswa menggunakan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada siswa kelas X SMAN 8 Padang hanya terdapat pada kompetensi sikap pada taraf signifikan 0,05. Meski demikian, untuk ketiga kompetensi, nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan LKS berorientasi model kooperatif tipe TTW lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan LKS berorientasi model kooperatif tipe TAI.

Keyword: LKPD, Team Asisted-Individualization, Think Talk Write

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah, serta izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Perbedaan Hasil Belajar Fisika Menggunakan LKS Berorientasi Model Kooperatif Tipe TTW dengan Tipe TAI pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 8 Padang**. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik bantuan secara psikis maupun emosional seperti bimbingan, motivasi, dan pengarahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Buk Dra. Hidayati, M.Si., sebagai dosen pembimbing akademis sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, M.Si. dan Yohandri, M.Si, Ph.D. sebagai tim dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

5. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran, dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Buk Desnita Roseti, S.Pd. guru mata pelajaran fisika SMAN 8 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
7. Bapak dan ibu staf pengajar, administrasi, laboran dan karyawan SMAN 8 Padang.
8. Siswa-siswi kelas X MIPA 1 dan X MIPA 3 SMAN 8 Padang.
9. Orang tua, saudara, dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memotivasi hingga saat ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pembelajaran Fisika dalam Kurikulum 2013	8
B. Model Pembelajaran Kooperatif	11
C. Lembar Kerja Siswa	18
D. Hasil Belajar	22
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	32
F. Kerangka Berpikir	34
G. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Rancangan Penelitian	36
C. Populasi dan sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
D. Variabel dan Data	38
1. Variabel	38
2. Data	39
E. Prosedur Penelitian	39
1. Tahap Persiapan	39
2. Tahap Pelaksanaan	41
3. Tahap Penyelesaian	45

F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Instrumen Kompetensi Sikap	46
2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan	46
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Teknik Analisis Data pada Kompetensi Sikap	51
2. Teknik Analisis Data pada Kompetensi Pengetahuan.....	52
3. Teknik Analisis Data pada Kompetensi Keterampilan.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Data Kompetensi Sikap	60
2. Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	61
3. Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan	62
4. Analisis Data	63
1. Analisis Data Kompetensi Sikap	63
2. Analisis Data Kompetensi Pengetahuan.....	66
3. Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	68
B. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Deskripsi Langkah Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	9
Tabel 2. Contoh Format dan Pengisian Jurnal	24
Tabel 3. Contoh Lembar Penilaian Diri	26
Tabel 4. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman.....	27
Tabel 5. Contoh Penilaian Kinerja	31
Tabel 6. Rancangan Penelitian	37
Tabel 7. Daftar Kelas Sampel	38
Tabel 8. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan 2	41
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	48
Tabel 10. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	49
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	50
Tabel 12. Data Kompetensi Sikap Siswa Kelas Ekperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang.....	60
Tabel 13. Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang.....	61
Tabel 14. Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang.....	62
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	63
Tabel 16. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	64
Tabel 17. Hasil Uji t Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2.....	65
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	66
Tabel 19. Hasil Uji U Mann-Whitney Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	67
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	68
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	69
Tabel 22. Hasil Uji t Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Sikap	65
Gambar 3. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.	Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel I 80
Lampiran II.	Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel II 82
Lampiran III.	Uji Homogenitas Pengetahuan Kedua Kelas Sampel 84
Lampiran IV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan 85
Lampiran V.	Contoh RPP Model Kooperatif Tipe TAI 86
Lampiran VI.	Contoh RPP Model Kooperatif Tipe TTW 95
Lampiran VII.	Distribusi Lembar Observasi Kompetensi Sikap 103
Lampiran VIII.	Distribusi Lembar Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan 106
Lampiran IX.	Contoh LKS Model Kooperatif Tipe TAI..... 109
Lampiran X.	Contoh LKS Model Kooperatif Tipe TTW 119
Lampiran XI.	Kisi-Kisi Soal Uji Coba 129
Lampiran XII.	Soal Uji Coba 137
Lampiran XIII.	Distribusi Analisis Soal Uji Coba 144
Lampiran XIV.	Reliabilitas Soal Uji Coba 147
Lampiran XV.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 148
Lampiran XVI.	Soal Tes Akhir 154
Lampiran XVII.	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 158
Lampiran XVIII.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 159
Lampiran XIX.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 2 160
Lampiran XX.	Uji U Mann Whitney 161
Lampiran XXI.	Distribusi Lembar Observasi Sikap Kelas Siswa Eksperimen 1 163
Lampiran XXII.	Distribusi Lembar Observasi Sikap Kelas Siswa Eksperimen 1 165
Lampiran XXIII.	Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 167
Lampiran XXIV.	Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 2 169

Lampiran	XXV.	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Eksperimen ..	171
	XXVI.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t') Kompetensi Sikap	172
Lampiran	XXVII.	Distribusi Rubrik Unjuk Kerja Kelas Eksperimen 1 pada pertemuan ke-1 s.d pertemuan ke-3	173
Lampiran	XXVIII.	Distribusi Rubrik Unjuk Kerja Kelas Eksperimen 2 pada pertemuan ke-1 s.d pertemuan ke-3	175
Lampiran	XXIX.	Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1	177
Lampiran	XXX.	Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 2	179
Lampiran	XXXI.	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	181
Lampiran	XXXII.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t) Kompetensi Keterampilan	182
Lampiran	XXXIII.	Tabel Distribusi Lilliefors.....	183
Lampiran	XXXIV.	Tabel Distribusi z	184
Lampiran	XXXV.	Tabel Distribusi F	185
Lampiran	XXXVI.	Tabel Distribusi t	188
Lampiran	XXXVII.	Dokumentasi Selama Penelitian	189
Lampiran	XXXVIII.	Surat Keterangan Telah Penelitian dari Sekolah	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Hal ini relevan dengan amanat pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia harus mengarah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut.

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan menengah umum. Fisika merupakan cabang dari ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang perilaku dan struktur benda. Dengan belajar fisika, siswa diharapkan dapat memahami berbagai fenomena alam yang berkaitan dengan perubahan zat atau energi. Selain itu, pengajaran mata pelajaran fisika juga bertujuan agar siswa memiliki daya pikir kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif disertai kejujuran dan keterbukaan sesuai potensi proses dan produk sains.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Salah satunya adalah mengadakan penataran untuk meningkatkan kualitas guru. Pemerintah juga melakukan pengadaan bahan ajar,

media pembelajaran, pembenahan perangkat pembelajaran serta sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik di setiap satuan pendidikan. Tidak hanya itu, pemerintah juga melakukan penyempurnaan kurikulum mulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik terdiri dari lima langkah, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Kurikulum ini mendorong siswa agar mampu lebih baik untuk melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah mempelajari materi pembelajaran. Kurikulum ini juga bertujuan agar siswa memiliki kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang lebih baik.

Kurikulum 2013 berjalan dengan baik apabila siswa menggunakan sumber belajar dalam pembelajaran. Sumber belajar dibutuhkan untuk dapat menarik minat siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu sumber belajar adalah bahan ajar. Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang digunakan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk bahan ajar yang sering digunakan adalah lembar kerja siswa (LKS). LKS merupakan bahan ajar cetak yang dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri. Untuk mendapatkan LKS yang sesuai dengan kebutuhan, LKS perlu dikombinasikan dengan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Terdapat beberapa penelitian tentang penggunaan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif, di antaranya yang dilakukan Syahril dan Wilda. Syahril (2018 : 83) berpendapat bahwa penggunaan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) memiliki pengaruh berarti terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas XI SMAN 5 Padang pada taraf nyata 0,05. Sementara, Wilda (2015 : 176) berpendapat bahwa penerapan pengaruh LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe Team-Assisted Individualization (TAI) memberikan pengaruh berarti terhadap hasil belajar IPA Fisika siswa kelas VIII SMPN 3 Ranah Pesisir pada ranah penelitian kognitif, afektif, dan psikomotor pada taraf signifikan 0,05. Model pembelajaran kooperatif, baik tipe TTW maupun tipe TAI, memang dikembangkan untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif, baik tipe TTW maupun tipe TAI, sama-sama memberikan pengaruh berarti terhadap hasil belajar fisika siswa di sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membandingkan penggunaan LKS berorientasi model kooperatif dengan kedua tipe tersebut pada sebuah populasi penelitian. Hal ini bertujuan untuk menyelidiki LKS berorientasi model kooperatif dengan tipe mana yang hasil belajar fisika siswanya lebih baik.

Tipe TAI merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran tipe ini menggabungkan kooperatif dengan pengajaran individu.

Pembelajaran kooperatif tipe TAI tersusun atas kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai lima siswa dengan kemampuan akademis dan latar belakang yang berbeda. Setiap siswa mempelajari materi, mengerjakan soal, dan meminta teman sekelompoknya untuk mengoreksi jawabannya. Dengan menggunakan model pembelajaran tipe TAI, siswa mampu meningkatkan kemampuan individu dan kemampuan bersosialisasi dengan siswa lain.

Selain model pembelajaran kooperatif tipe TAI, ada juga model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Model pembelajaran tipe ini juga sesuai dengan Kurikulum 2013. Pembelajaran kooperatif tipe TTW merangsang siswa untuk berlatih menulis berbagai hal yang dipikirkan dan didiskusikan. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis dan kemampuan berpikir karena mendapat pengalaman langsung untuk menuliskan ide dan gagasan sendiri atau yang didapatkan dari hasil diskusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan LKS. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Perbedaan Hasil Belajar Fisika Menggunakan LKS Berorientasi Model Kooperatif Tipe TTW dengan Tipe TAI pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar pada Siswa Kelas X SMAN 8 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu penggunaan LKS berorientasi model kooperatif tipe TTW dan Tipe TAI sama-sama memberikan pengaruh berarti terhadap hasil belajar fisika siswa. Penelitian ini

bermaksud untuk menyelidiki perbedaan hasil belajar fisika menggunakan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada siswa kelas X SMAN 8 Padang. Selain itu, penelitian ini juga menilik penggunaan LKS berorientasi model kooperatif tipe mana yang hasil belajar fisika siswanya lebih baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. LKS yang digunakan untuk masing-masing kelas sampel berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW dan tipe TAI.
2. Materi yang dibahas dalam pembelajaran sesuai dengan materi Fisika yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 Kelas X yaitu mengenai gerak parabola dan gerak melingkar.
3. Penilaian pada kompetensi pengetahuan berupa tes tertulis, kompetensi sikap berupa lembar observasi, dan kompetensi keterampilan berupa penilaian unjuk kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika menggunakan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada siswa kelas X SMAN 8 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu untuk menyelidiki perbedaan hasil belajar fisika menggunakan LKS berorientasi model pembelajaran kooperatif tipe TTW dengan tipe TAI pada materi gerak parabola dan gerak melingkar pada siswa kelas X SMAN 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru SMAN Padang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memilih model pembelajaran fisika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa SMAN Padang

Siswa dapat memahami konsep fisika dengan lebih sistematis.

3. Bagi Penulis

Sarana untuk latihan dalam merancang LKS, dijadikan sebagai pengalaman penelitian, dan sarana karya ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai wujud penerapan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai pertimbangan untuk menyusun LKS yang lebih baik.